

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan mendeskripsikan data tersebut secara rinci.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Penelitian digunakan untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap tingkat pengungkapan risiko. Tingkat pengungkapan risiko merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Pengungkapan risiko adalah informasi yang diberikan kepada agen untuk *stakeholder* mengenai risiko yang dihadapi perusahaan.

Dalam menganalisis pengungkapan risiko menggunakan metode *content analysis*. *Content analysis* merupakan metode penelitian dengan membuat kesimpulan dari teks yang diambil secara valid. Berdasarkan penelitian (Mokhtar & Mellet, 2013) terdapat 39 item pengungkapan risiko perusahaan yang diungkapkan, sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Item Pengungkapan Risiko

<i>Financial Risk</i>	<i>Interest Rate</i> <i>Exchange Rate</i> <i>Commodity</i> <i>Liquidity</i>
-----------------------	--

	<i>Credit</i> <i>Going Concern</i> <i>Cost of Capital</i>
<i>Operation Risk</i>	<i>Customer Satisfaction</i> <i>Product Development</i> <i>Efficiency and performance</i> <i>Sourcing</i> <i>Stock obsolescence and shrinkage</i> <i>Product and service failure</i> <i>Environmental</i> <i>Health and safety</i> <i>Brand name erosion</i>
<i>Empowerment Risk</i>	<i>Management process</i> <i>Leadership and management</i> <i>Outsourcing</i> <i>Performance incentives</i> <i>Change readiness</i> <i>Communications</i>
<i>Information Processing and Technology Risk</i>	<i>Integrity</i> <i>Access</i> <i>Availability</i> <i>Infrastructure</i>
<i>Integrity Risk</i>	<i>Management and employee fraud</i> <i>Illegal acts</i> <i>Reputation</i> <i>Strategic risk</i> <i>Environmental scan</i> <i>Industry</i> <i>Business portfolio</i> <i>Competitor</i> <i>Pricing</i> <i>Valuation</i> <i>Life cycle</i> <i>Performance measurement</i> <i>Regulatory Sovereign and political</i>

Metode yang digunakan adalah *content analysis* dan dirumuskan sebagai berikut :

$$RD = \frac{\text{Item pengungkapan risiko yang dilakukan perusahaan}}{\text{Total item pengungkapan risiko perusahaan}}$$

3.2.2 Variabel Independen

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen), yang disimbolkan dengan simbol (X) (Sugiyono, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, likuiditas, dan dewan komisaris independen. Selanjutnya, akan dijelaskan lebih lanjut mengenai variabel independen dalam bagian ini.

3.2.2.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang diukur dengan mengetahui total aktiva yang dimiliki perusahaan. Pada penelitian ini, total aset digunakan untuk perhitungan ukuran perusahaan yang didapat dari laporan keuangan perusahaan (Suta, 2012). Formula perumusannya sebagai berikut :

$$\text{Size} : \text{TA (Total Aset)}$$

3.2.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk menghitung jumlah laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dalam penelitian ini, *Net Profit Margin* (NPM) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu (Endrian, 2010). Formula perumusannya sebagai berikut:

$$\text{NPM} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

3.2.2.3 Leverage

Untuk mengetahui tingkat leverage di perusahaan, *Debt To Asset Ratio* dapat digunakan untuk mengukur jumlah *leverage*. *Debt To Asset Ratio* menggambarkan besarnya hutang perusahaan yang digunakan untuk membiayai aktiva dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya. *Semakin besar Debt To Asset Ratio* menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap tingkat eksternal (kreditur) sehingga perusahaan tersebut mungkin lebih berisiko mengenai adanya kesulitan pembayaran kewajiban dan bunganya (Endrian, 2010). Formula perumusannya sebagai berikut :

$$\text{Debt To Asset Ratio} : \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

3.2.2.4 Likuiditas

Variabel likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. *Current ratio* digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar perusahaan (Birgham & Joel, 2011). Formula perumusannya sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3.2.2.5 Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen diukur dengan melihat total anggota komisaris independen yang ada di dewan komisaris. Banyaknya jumlah dewan komisaris independen akan mempengaruhi perusahaan untuk mengungkapkan informasi dibutuhkan oleh *stakeholder*. Formula perumusannya sebagai berikut (Wardhana, 2013):

$$\% \text{ Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Anggota Komisaris Independen} \times 100}{\text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris}}$$

3.3 Data dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penggunaan laporan tahunan yang diambil yaitu tiga periode penelitian dari tahun 2018-2020. Sumber data diperoleh dari situs BEI yaitu www.idx.co.id.

3.4 Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2018-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria populasi pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut pada periode 2018-2020.
- c. Menampilkan informasi dan data mengenai variabel independen secara lengkap selama periode 2018-2020.
- d. Jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3. 2 Nama Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan (Kode Saham)	Tanggal Pencatatan	Keterangan
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)	26 Januari 1990	Perusahaan bergerak di bidang pembuatan makanan ringan
2	Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)	03 Juni 1997	Perusahaan bergerak di bidang pembuatan air mineral (air minum) dan industri bahan kemasan
3	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk d.h Cahaya Kalbar Tbk(CEKA)	03 Februari 1968	Perusahaan bergerak di bidang pembuatan industri makanan berupa industri minyak nabati.
4	Delta Djakarta Tbk (DLTA)	15 Juni 1970	Perusahaan bergerak di bidang pembuatan dan menjual bir plenser dan bir hitam serta minuman non-alkohol.
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	14 Agustus 1990	Perusahaan bergerak di bidang pembuatan makanan berupa produk mi instan.
6	Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Agustus 1990	Perusahaan bergerak di bidang pembuatan makanan berupa produk mi instan, makanan ringan, penyedap makanan nutrisi & makanan khusus, dan minuman
7	Multi Bintang Indonesia Tbk	03 Juni 1929	Perusahaan bergerak di bidang pembuatan minuman berupa industri bir dan minuman lainnya
8	Mayora Indah Tbk	17 Februari 1977	Perusahaan bergerak di bidang pembuatan makanan berupa industri biskuit, kembang gula, wafer, kopi dan makanan kesehatan

No	Nama Perusahaan (Kode Saham)	Tanggal Pencatatan	Keterangan
9	Prashida Aneka Niaga Tbk	16 April 1974	Perusahaan bergerak di bidang pengolahan dan perdagangan hasil bumi
10	Nippon Indosari Corporindo Tbk	08 Maret 1995	Perusahaan bergerak di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti
11	Sekar Bumi Tbk	12 April 1973	Perusahaan bergerak di bidang pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan
12	Sekar Laut Tbk	19 Juli 1976	Perusahaan bergerak di bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal, bumbu masak dan makanan ringan
13	Siantar Top Tbk	12 Mei 1987	Perusahaan bergerak di bidang pembuatan makanan ringan
14	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	02 November 1971	Perusahaan bergerak di bidang pembuatan makanan dan minuman, dan bidang perdagangan

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dilakukan dengan penelusuran dokumentasi. Sumber data yang diambil melalui dokumenter laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

3.6 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dilakukan dengan bantuan *software SPSS for windows*. Dengan menggunakan *SPSS*, peneliti dapat mengetahui pengaruh ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), leverage (X3), likuiditas (X4),

keahlian komite audit (X5) dan dewan komisaris independen (X6) terhadap tingkat pengungkapan risiko perusahaan (Y).

3.7 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam bagian ini menggunakan metode seperti analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memaparkan informasi dari data yang ada dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis.

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (Ghozali, 2018).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Dibagian ini akan dijelaskan uji asumsi klasik yang digunakan seperti uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedasitas.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi secara normal (Ghozali, 2013). Analisis statistik dilakukan dengan melihat hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* (K-S), jika tingkat signifikan diatas 0,05 maka menunjukkan pola distribusi normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

(Ghozali, 2012) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dapat diketahui dari nilai *tolerance* dan *varian inflation faktor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai nilai VIF > 10 (Ghozali, 2011).

3.7.2.3 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi (Ghozali, 2011). Grafik *scatterplots* digunakan untuk mengetahui uji heteroskedasitas. Jika grafik *scatterplots* terlihat titik-titik menyebar secara acak (dengan pola yang tidak jelas) dan menyebar diatas ataupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dapat disimpulkan pada model regresi tidak terjadi heteroskedasitas.

3.7.3 Analisis Regresi Berganda

Metode regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi linear berganda bertujuan untuk meramalkan bagaimana naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi nilainya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + \varepsilon$$

Y	: Pengungkapan Risiko
X ₁	: Ukuran Perusahaan
X ₂	: Profitabilitas (<i>Net Profit Margin</i>)
X ₃	: Leverage (<i>Debt To Asset Ratio</i>)
X ₄	: Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)
X ₅	: Dewan Komisaris Independen
a	: Konstanta
b	: Koefisien regresi
ε	: <i>error term</i>

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2011). Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Kuncoro, 2011).

3.7.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F dipakai untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011). Kriteria dari pengujian uji F sebagai berikut :

- a. Jika probabilitas signifikan $< 0,05$ (5%), maka model regresi layak digunakan dalam penelitian.
- b. Jika probabilitas signifikan $> 0,05$ (5%), maka model regresi tidak layak digunakan dalam penelitian.

3.7.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Kesimpulannya adalah jika nilai probabilitas kurang dari 0.05, maka variabel bebas merupakan penjelas variabel terikat yang signifikan.

